

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kabupaten Bantul belum dapat dilaksanakan secara optimal. Penerapan prinsip 3R melalui pengelolaan sampah berbasis masyarakat belum maksimal dikarenakan adanya beberapa hambatan sebagai berikut :

1. Sangat kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungannya sendiri.
2. Adanya anggapan di masyarakat bahwa sampah merupakan barang yang sudah tidak mempunyai nilai ekonomis lagi.
3. Kurangnya kemauan masyarakat untuk ikut serta dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangganya sendiri dengan cara melakukan pengumpulan dan pemilahan sampah.
4. Belum adanya TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) dikarenakan kurangnya dana dan keterbatasan lahan untuk pembangunan TPST.
5. Masih kurangnya ketersediaan tenaga kerja yang bersedia membantu dalam melaksanakan kegiatan penerapan 3R melalui bank sampah.

B. Saran

1. BLH Kabupaten Bantul perlu lebih banyak menyediakan fasilitas tong pemilahan sampah untuk memilah sampah rumah tangga di setiap masing-masing kecamatan/kelurahan.
2. Pengelola bank sampah perlu lebih rutin melakukan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pengumpulan dan pemilahan sampah.
3. Pemerintah Daerah perlu memberikan sanksi yang lebih tegas bagi para warga yang masih membuang sampah sembarangan agar dapat memberikan efek jera bagi yang melanggar.
4. Dinas Pekerjaan Umum khususnya UPTD KP3 perlu melakukan pemilahan atau pemisahan sampah berdasarkan jenisnya untuk sampah-sampah yang sudah dipisahkan oleh warga agar sampah yang sudah dipilah tidak dicampur menjadi satu lagi di truk sampah yang akan di bawa ke TPA.
5. Pemerintah Daerah perlu menyediakan lahan untuk pembangunan TPST dalam rangka mengurangi volume sampah yang akan dibuang ke TPA.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bambang Suwerda, 2012, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, Cetakan Pertama, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Budiman Chandra, Pengantar Kesehatan Lingkungan (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2007).
- Cecep Dani Sucipto, 2012, Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah, Cetakan Pertama, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hyronimus Rhiti, 2006, Hukum Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kuncoro Sejati, 2009, Pengolahan Sampah Terpadu, Cetakan Ke-1, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Nunung Nurhayati, 2013, Pencemaran Lingkungan , Cetakan Pertama, Yrama Widya, Bandung.
- Ricki M. Mulia, 2005, Kesehatan Lingkungan, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tim Penulis PS, 2011, Penanganan dan Pengolahan Sampah, Cetakan Ke-IV, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tresna Sastrawijaya, 2009, Pencemaran Lingkungan, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-undangan

- a. Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H.
- b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tetang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tenntang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- g. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* Melalui Bank Sampah.
- h. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 53 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Dan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah.
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

- m. Peraturan Bupati Bantul Nomor 72 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

C. Website

<http://www.psychologymania.com/2012/09/dampak-sampah-bagi-manusia-dan.html>,

7 Mei 2013, pukul 22:30 WIB.

<http://awaluddin.web.id/archives/271>, 8 Mei 2013 , pukul 00:40 WIB.

http://id.wikipedia.org/wiki/Daur_ulang, 03 September 2013, pukul 23:25 WIB.

<http://firdhaf08.student.ipb.ac.id/2010/06/19/daur-ulang-sampah>, 04 September 2013, pukul 00:15 WIB.

<http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/demografi/item67>, 05 Januari 2016, pukul 20:15 WIB.

<http://kumpulanpertanyaanpenting.blogspot.co.id/2014/12/jelaskan-jenis-jenis-sampah-berdasarkan-karakteristiknya.html>, 23 Januari 2016, pukul 16:36 WIB.

<http://jateng.metrotvnews.com/read/2015/11/02/446767/tpa-piyungan-tampung-sampah-dari-3-daerah>, Kamis, 26 Mei 2016, pk1. 16:07 WIB, M. Syamsiro.